

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian analisis data yang telah dilaksanakan, kesimpulan utama dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang didasarkan pada masalah (PBL) menunjukkan peningkatan yang signifikan pada materi Pengalamatan IP, Hal ini dibuktikan dengan perolehan perolehan angka signifikansi di tingkat **0,022**, yang mana angka tersebut tidak melampaui limitasi kritis yang ditetapkan **0,05**.
2. Selain itu, telah ditunjukkan bahwa model Discovery Learning terbukti memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam mengeskalasi capaian akademik peserta didik secara nyata pada materi Pengalamatan IP, seperti yang dikonfirmasi oleh perolehan angka signifikansi di tingkat **0,044**, yang mana angka ini terpantau berada di bawah kriteria limitasi yang ditetapkan **0,05**.
3. Perolehan capaian akademik siswa melalui penggabungan model Problem Based Learning (PBL) dan Discovery Learning terbukti melampaui capaian akademik para murid yang sekadar menggunakan model PBL. Temuan ini didukung secara statistik dengan nilai t_{hitung} sebesar **2,059**, yang mana angka tersebut lebih tinggi dibandingkan ambang batas t_{tabel} sebesar **2,004**.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan beberapa konsekuensi sebagaimana dipaparkan di bawah ini:

1. Pendekatan Problem Based Learning (PBL) merupakan opsi strategi instruksional yang kompeten untuk mengeskalasi capaian akademik serta efektivitas belajar peserta didik pada materi alamat IP. Ini karena model PBL dapat meningkatkan partisipasi serta partisipasi aktif dan keterlibatan peserta didik sepanjang berlangsungnya interaksi instruksional.
2. Model pembelajaran Discovery juga direkomendasikan karena telah terverifikasi mampu mengeskalasi capaian akademik peserta didik secara efektif, terutama dalam membantu mereka memahami konsep secara mandiri melalui kegiatan eksplorasi dan pemecahan masalah.
3. Implementasi model pembelajaran yang berorientasi pada siswa, terutama PBL, lebih direkomendasikan dalam pembelajaran Pengalamatan IP karena menghasilkan capaian belajar yang lebih tinggi dibandingkan Discovery Learning, sehingga mampu mengeskalasi mutu interaksi instruksional serta capaian akademik peserta didik dengan tingkat efisiensi yang lebih tinggi.

5.2 Saran

Merujuk pada temuan eksperimen yang telah dilaksanakan, sejumlah rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. Kepada guru

Karena telah terbukti lebih unggul dalam mengeskalasi capaian akademik peserta didik, di mana kerangka instruksional berbasis masalah (PBL) harus dipertimbangkan secara lebih luas. Akibatnya, PBL disarankan untuk diterapkan tidak hanya pada topik Pengalamatan IP namun maupun juga diimplementasikan pada berbagai disiplin ilmu lainnya yang memiliki keterkaitan materi..

2. Peneliti Lanjutan

Diharapkan bahwa studi ini berpotensi untuk dijadikan rujukan bagi studi pada periode mendatang yang melibatkan cakupan subjek serta materi yang lebih komprehensif. Riset ini bertujuan untuk memperdalam wawasan mengenai efektivitas serta mekanisme kerja model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Discovery Learning* dalam beragam konteks instruksional yang bervariasi.

3. Pengembangan media dan instrumen serta referensi instruksional yang mendukung

Integrasi instrumen instruksional yang dinamis dan kebaruan teknologi, baik dalam kerangka *Problem Based Learning* (PBL) maupun *Discovery Learning*, terbukti mampu mengakselerasi pencapaian akademik peserta didik secara signifikan.